

ABSTRAK

Nida Amanatu Wahdah: *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa* (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII D SMPN 54 Bandung).

Penelitian ini berawal dari peserta didik yang masih kurang motivasi belajar di kelas seperti tidak memperhatikan, bermain-main ketika guru sedang menerangkan, dan ketika diberi pertanyaan masih ada yang tidak bisa menjawab. Hal itu menunjukkan bahwa perilaku belajar terkesan pasif dan akhirnya menyebabkan peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh Guru. Terkait masalah tersebut, dipertanyakan bagaimana profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan bagaimana mengatasi permasalahan tersebut, untuk memotivasi belajar siswa. Yaitu dengan, kerangka pemikiran tujuan indikator dari profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan indikator motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan (1) untuk mengetahui profesionalisme guru pendidikan agama Islam, (2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pai, (3) untuk mengetahui hubungan antara profesionalisme guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar siswa.

Hipotesis yang diajukan yakni semakin tinggi tingkat profesionalisme guru pendidikan agama Islam, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, dan begitupun sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian ini menggunakan *random sampling* 35 siswa kelas VIII D SMPN 54 Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,59, motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,41, Sedangkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa berkorelasi sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,528 berada pada rentang 0,40-0,599 itu artinya ada pada kategori sedang. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $4,65 > 1,695$ diartikan bahwa hipotesis diterima. Variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar 27,8% sesuai yang artinya masih terdapat 72,2% faktor lain yang mempengaruhi variabel Y.